

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DAN MINAT DENGAN KETERAMPILAN MEMBACA

Desi Sri Astuti

English Education Study Program
Faculty of Language and Art Education of IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera Nomor 88 Telp. (0561)748219 Fax. (0561) 6589855 Pontianak
e-mail: Desisa28@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui: (1) hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca; (2) ada tidaknya hubungan antara minat dan keterampilan membaca; dan (3) ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dan minat dengan keterampilan membaca. Penelitian ini menggunakan metode korelasi. Teknik pengumpulan data penguasaan kosakata dan keterampilan membaca menggunakan metode tes pilihan ganda, sedangkan minat mahasiswa diukur dengan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik korelasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca, adanya hubungan antara minat dan keterampilan membaca serta ada hubungan signifikan antara penguasaan kosakata dan minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca.

Kata Kunci : korelasi, kosakata, keterampilan membaca, minat.

Abstract

The purposes of this research are to investigate: (1) there is correlation vocabulary mastery of students and their reading skill; (2) there is correlation between interest of students and their reading skill; (3) there is correlation of the vocabulary mastery and interest of the students to their reading skill. The reserach used correlation method. The technique of collecting data in vocabulary mastery and reading skill of students used multiple choice test, and the quistionnaire on the students' interest. There is any correlation between vocabulary and reading skills, there is relationship between the interests and skills of reading and there are significant correlation between vocabulary and interests of students to the reading skills.

Keywords : correlation, vocabulary, reading skill, interest.

PENDAHULUAN

Membaca memiliki peranan penting sebagai bentuk utama dari keterampilan akan sebuah teks berbahasa inggris dan juga merupakan sarana penunjang untuk mengembangkan keterampilan akan sebuah disiplin ilmu. *The World Book Encyclopedia* (Susanti, 2002: 89) mendefinisikan membaca adalah tindakan mendapatkan makna dari kata-kata yang dicetak atau yang ditulis. Membaca adalah dasar untuk belajar dan salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Al-Yousef (2005: 144) membaca dapat diartikan sebagai proses “interaksi” antara pembaca dan sebuah teks yang mengarahkan pada pengotomatisan dan kelancaran membaca. Dalam proses ini, pembaca berinteraksi secara dinamis dengan teks sebagai upaya untuk memperoleh makna, dan dimana berbagai macam pengetahuan tersebut digunakan. Pembaca tidak hanya fokus pada tingkat mengenali kata-kata, tetapi hal yang terpenting adalah memahami makna dan pesan didalam teks.

Snow (2003: 2) menambahkan bahwa untuk memahami sebuah teks, mahasiswa harus memiliki berbagai kapasitas dan kemampuan. Ini termasuk kapasitas kognitif (perhatian, memori, kemampuan analisis kritis, menyimpulkan dan kemampuan visualisasi), motivasi (tujuan membaca, minat atau ketertarikan dengan isi selama membaca, efikasi diri sebagai pembaca), dan berbagai jenis-jenis pengetahuan (kosakata, domain dan topik pengetahuan, pengetahuan strategi keterampilan yang lebih spesifik). Snow (2003:2) juga mengatakan penguasaan kosakata adalah satu diantara berbagai jenis-jenis pengetahuan memahami sebuah teks. Disamping itu, Doff (1995: 59) mengatakan bahwa bagian terpenting dari membaca adalah mampu menebak arti kata yang tidak diketahui. Hal yang sama juga disampaikan Aebersold dan Field (1997: 141) mengenai pentingnya penguasaan kosakata dalam menemukan makna pada sebuah teks.

Pernyataan diatas menegaskan bahwa penguasaan kosakata berperan penting dalam membaca, semakin banyak mahasiswa menguasai kosakata semakin baik pula mereka mengetahui makna dari kalimat dalam sebuah teks serta memahami isi teks secara keseluruhan. Lebih tepat lagi semakin banyak mereka membaca, semakin banyak pula kosakata yang mereka kuasi.

Selain penguasaan kosakata yang baik, keterampilan membaca juga dipengaruhi oleh minat. Dawson dan Bamman (1963: 220) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca adalah minat dan masa minat. Kita akan merespon dengan cepat apa yang kita baca ketika kita tertarik dengan topik atau paling tidak mengenal dengan baik topik tersebut. Minat masa berhubungan dengan faktor jati diri. Minat masa pada mahasiswa juga berhubungan secara langsung dengan tujuan yang mereka miliki pada tahap awal membaca.

Dengan adanya minat akan mengarahkan kita untuk lebih mengelaborasi dan ingin lebih jauh untuk mengetahui isi dari sebuah teks.

Keterampilan membaca dapat berjalan dengan lancar apabila mahasiswa menguasai kosakata dengan baik dan memiliki minat. Minat yang dimaksud adalah ketertarikan untuk lebih ingin tahu isi bacaan dari sebuah teks. Apabila mahasiswa memiliki minat yang tinggi maka mahasiswa akan lebih baik dan cepat memahami isi bacaan dari sebuah teks. Perkiraan-perkiraan yang dijelaskan diatas, secara empiris (lapangan) belum teruji kebenarannya. Oleh karena itu, untuk menguji ada tidaknya hubungan positif antara penguasaan kosakata dan minat dengan keterampilan membaca, maka perlu diadakan penelitian. Oleh karena itu, penulis akan meneliti tentang hubungan ketiga variabel tersebut.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode Korelasi. Dalam penelitian ini, terdapat variabel terikat (Y) yakni keterampilan membaca yang memiliki indikator sebagai berikut: membaca untuk mengidentifikasi informasi spesifik, membaca untuk mengidentifikasi topik dari teks, membaca untuk mengidentifikasi ide pokok paragraf, membaca untuk mengidentifikasi informasi rinci, membaca untuk mengidentifikasi referensi kata, membaca untuk mengidentifikasi antonim kata, membaca untuk mengidentifikasi sinonim dari kata, membaca untuk mengidentifikasi makna kata., dan dua variabel bebas yaitu penguasaan kosakata dan minat.

Penguasaan kosakata memiliki beberapa indikator, yaitu makna (*meaning*), tata bahasa (*grammar*), ejaan (*spelling*) pengucapan (*pronunciation*). Minat adalah motif yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dia suka, untuk memilih apa yang dia yang membuatnya menarik, dan untuk mencapai apa yang diharapkan yang selalu melibatkan kesenangan (*pleasure*), kemauan (*willingness*), kesadaran (*consciousness*), dan perhatian (*attention*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 2 Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari A, B, dan C Pagi, serta A dan B Sore.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *cluster random sampling*. Peneliti memilih kelas secara acak dan mengambil satu kelas dari lima kelas yang ada. Setelah melakukan langkah-langkah *cluster random sampling*, didapatkan kelas B Pagi sebagai sampel.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan beberapa instrumen, yakni tes dan angket: (a) Tes Penguasaan Kosakata merupakan tes yang digunakan adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Sistem penilaian dalam tes jika mahasiswa menjawab benar maka nilainya 1, tetapi jika salah maka nilainya 0; (b) Angket Minat dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data minat mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* yang menggunakan skala 4 poin di mana interval antara setiap titik pada skala yang diasumsikan sama. Hal ini digunakan untuk mendaftar tingkat persetujuan atau ketidapersetujuan terhadap pernyataan tertentu. Item pertanyaan dalam arah positif dan arah negatif. Skor tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Angket Minat

Jawaban	Item Positif	Item Negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

a) Keterangan: SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, dan STS: Sangat Tidak Setuju

(c) Tes Keterampilan Membaca digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan membaca Mahasiswa. Soal yang digunakan adalah objektif tes dalam bentuk pilihan ganda. Ada empat pilihan jawaban dalam setiap soal. Jika jawabannya benar maka nilainya satu dan jika salah maka nilainya 0.

$$\text{Nilai mahasiswa} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Validitas instrumen yang dilakukan meliputi tiga tahap, yakni: (1) Angket Minat Uji coba, angket minat terdiri dari 50 soal dengan menggunakan Likert

scale, dengan rentang “ sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Kisi-kisi angket minat sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Minat

Aspek	Indikator	Nomor Soal		Total
		Positif	Negatif	
1. <i>Pleasure</i>	Mahasiswa memiliki kesenangan dalam Bahasa Inggris	1, 4, 28, 16, 22, 45, 48	32, 7, 11, 26, 38	12
2. <i>Willingness</i>	Mahasiswa memiliki keinginan belajar Bahasa Inggris	10, 19, 23, 36, 40, 42, 47	27, 15, 25, 30, 33, 43, 46	14
3. <i>Consciousness</i>	Mahasiswa memiliki kesadaran dalam Bahasa Inggris	3, 5, 14, 20, 34, 41	9, 13, 24, 37, 39, 50	12
4. <i>Attention</i>	Mahasiswa memiliki perhatian dalam Bahasa Inggris	2, 6, 17, 21, 35, 44	8, 12, 18, 29, 31, 49	12
Jumlah				50

Ada 50 soal angket minat. Hasil dari angket minat yang valid dan reliable sebanyak 43 soal. Kemudian, soal yang tidak valid ada 8 soal. Soal yang valid digunakan untuk memperoleh data angket minat pada kelas sampel; (2) Validitas Tes Penguasaan Kosakata, peneliti menggunakan soal pilihan ganda dengan 4 pilihan (A, B, C, dan D) dalam menentukan penguasaan kosakata. Soal-soal tersebut diujicobakan pada kelas di luar sampel yaitu kelas A sore. Untuk menyakinkan apakah soal penguasaan kosakata layak untuk digunakan, maka diperlukan kisi-kisi soal berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Kosakata

No	Indikator	SUB Soal	No. Soal	Total soal
1	Siswa dapat mengidentifikasi bentuk kata	A	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2	Siswa dapat mengidentifikasi tata bahasa	B	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
3	Siswa dapat mengidentifikasi kolokasi	B	13, 14, 15	3

4	Siswa dapat mengidentifikasi makna	C	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
5	Siswa dapat mengidentifikasi pembentukan kata	D	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
Total				40

Ada 40 soal penguasaan kosakata yang dibagi menjadi 4 bagian (A, B, C dan D) dengan 36 soal yang valid. Dimana 6 soal valid bagian A, 14 soal valid bagian B, 8 soal valid bagian C dan 8 soal bagian D; (3) Validitas Tes Membaca, peneliti menggunakan soal pilihan ganda dengan 4 pilihan (A, B, C, dan D) dalam menentukan keterampilan membaca. Soal-soal tersebut di uji coba pada kelas di luar sampel yaitu kelas A sore. Untuk menyakinkan apakah soal keterampilan membaca layak untuk digunakan, maka diperlukan kisi-kisi soal berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca

No	Indikator	No. Soal	Total soal
1	Siswa dapat mengidentifikasi informasi secara spesifik	5, 10, 15, 17, 25,32, 36, 40	8
2	Siswa dapat mengidentifikasi topik dari teks	2, 11, 21, 30	4
3	Siswa dapat mengidentifikasi ide pokok paragraf	1, 20, 29, 39	4
4	Siswa dapat mengidentifikasi informasi rinci	3, 9, 13, 19, 24, 28, 35, 38	8
5	Siswa dapat mengidentifikasi referensi kata	12, 31	2
6	Siswa dapat mengidentifikasi antonim kata	18, 26, 34	3
7	Siswa dapat mengidentifikasi sinonim kata	22, 27,37	3
8	Siswa dapat mengidentifikasi makna kata	4, 6, 7,8, 14, 16, 23, 33	8
Total			40

Ada 40 soal keterampilan membaca yang dibagi menjadi 4 bagian (A, B, C dan D) dengan 34 soal yang valid, dan 6 soal yang tidak valid.

Reliabilitas Instrumen juga dilakukan tiga tahap yakni: (1) Reliabilitas Angket Minat yang berdasarkan dari hasil analisis menunjukkan bahwa angket

minat mahasiswa reliabel karena hasil r_o (0,865) lebih tinggi dari r_t (0,334) pada level signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $k=43$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal angket minat mahasiswa reliabel; (2) Reliabilitas Penguasaan Kosakata dari hasil analisis menunjukkan bahwa tes penguasaan kosakata mahasiswa reliabel karena hasil r_o (0,873) lebih tinggi dari r_t (0,320) pada level signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $k=36$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal penguasaan kosakata mahasiswa reliabel; (3) Reliabilitas Keterampilan Membaca dari hasil analisis menunjukkan bahwa tes keterampilan membaca mahasiswa reliabel karena hasil r_o (0,924) lebih tinggi dari r_t (0,334) pada level signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $k=34$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal angket minat mahasiswa reliabel.

Uji Prasyarat Analisis yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah teknik statistik korelasi. Sebelum data tersebut dianalisis, maka data tersebut harus dilakukan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat analisis tersebut sebagai berikut: (a) Uji Normalitas, sebelum data dianalisis, data tersebut perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji keberartian dengan menggunakan SPSS; (b) Uji Linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Dalam SPSS 21, linieritas diketahui melalui Anova (*test for Linierity*) pada taraf signifikan (p)=0,05. Variabel dikatakan linier jika $p > 0,05$.

Uji Multikolinieritas Data adalah pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel penguasaan kosakata, dan minat mahasiswa. Untuk mngetahuinya digunakan SPSS 21.

Analisis Inferensial dilakukan melalui dua tahapan, yaitu: (a) Analisis Korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang signifikan jika nilai sig $\leq 0,05$. Nilai korelasi (r) berkisar

antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Ada tidaknya hubungan korelasi digunakan rumus SPSS 21;(b) Analisis Korelasi adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara 3 variabel/lebih. Dalam mencari adanya korelasi ganda, dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21.

Penelitian ini dibuat untuk menguji 3 hipotesis. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, peneliti menggunakan *Simple Regression Linier Analysis*; sementara untuk menguji tes yang ketiga, peneliti menggunakan *Multiple Regression Linier Analysis*. Hipotesis statistiknya adalah: (a) Hipotesis pertama H_0 : tidak ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca, H_a : ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca; (b) Hipotesis kedua H_0 tidak ada hubungan secara signifikan antara minat dan keterampilan membaca, H_a ada hubungan secara signifikan antara minat dan keterampilan membaca; (c) Hipotesis Ketiga H_0 tidak ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan minat terhadap keterampilan membaca, H_a ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan minat terhadap keterampilan membaca.

Uji hipotesis pertama dan kedua, peneliti menggunakan teknik korelasi sederhana menggunakan formula *product moment* dengan menggunakan sistem komputerasisasi SPSS 19. Nilai r_{xy} kemudian dibandingkan dengan tabel *product moment* (r_t) pada level signifikan 0.05 dan N =jumlah responden. Jika r_{xy} lebih besar dari pada r_t ($r_{xy} > r_t$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil uji normalitas data variabel penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Penguasaan Kosakata

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		34
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,57876108
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,084
	<i>Positive</i>	,084
	<i>Negative</i>	-,052
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,487
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,972

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa data penguasaan kosakata berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai sig penguasaan kosakata yaitu $0.972 > 0.05$. Berikut hasil uji normalitas data variabel minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Minat Mahasiswa

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		34
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	8,19735052
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,099
	<i>Positive</i>	,079
	<i>Negative</i>	-,099
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,576
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,895

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa data minat mahasiswa berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai sig penguasaan kosakata yaitu $0,895 > 0,05$.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis normalitas data, yaitu variabel bebas penguasaan kosakata dan minat mahasiswa berdistribusi normal terhadap keterampilan membaca. Berikut hasil uji linieritas data penguasaan kosakata dan keterampilan membaca:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Data Penguasaan Kosakata

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KETERAMPILAN MEMBACA *	Between Groups	(Combined) Linearity	3009,348	12	250,779	35,846	,000
		Linearity	2936,814	1	2936,814	419,783	,000
PENGUASAAN KOSAKATA		Deviation from Linearity	72,534	11	6,594	,943	,522
Within Groups			146,917	21	6,996		
Total			3156,265	33			

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa nilai sig *deviation from linearity* penguasaan kosata dan keterampilan membaca sebesar 0,522. hal itu dapat dijelaskan bahwa antara variabel penguasaan kosata dan keterampilan membaca memiliki hubungan yang linier. Berdasarkan hasil uji linieritas data minat mahasiswa dan keterampilan membaca:

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Data Minat Mahasiswa

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KETERAMPILAN MEMBACA *	Between Groups	(Combined) Linearity	2610,598	25	104,424	1,531	,274
		Linearity	938,778	1	938,778	13,763	,006
MINAT		Deviation from Linearity	1671,820	24	69,659	1,021	,524
Within Groups			545,667	8	68,208		
Total			3156,265	33			

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa nilai sig *deviation from linearity* minat mahasiswa dan keterampilan membaca sebesar 0.524. hal itu dapat dijelaskan bahwa antara variabel minat mahasiswa dan keterampilan membaca memiliki hubungan yang linier. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis linieritas data, yaitu variabel bebas penguasaan kosakata dan minat mahasiswa memiliki hubungan yang linier terhadap keterampilan membaca.

Uji multikolinieritas data adalah pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel penguasaan kosakata, dan minat mahasiswa. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *varians inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF variabel > 10, dan multikolinieritas tidak terjadi jika nilai VIF variabel < 10.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas Data

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7,696	5,512		1,396	,173		
MINAT	,032	,051	,035	,627	,535	,709	1,411
PENGUASAAN KOSAKATA	,848	,050	,946	16,918	,000	,709	1,411

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa nilai VIF dari Minat sebesar 1.411, penguasaan kosakata sebesar 1.411. kesimpulan yang diperoleh, yaitu variabel minat, penguasaan kosakata tidak memiliki masalah multikolinieritas. Berikut hasil uji korelasi sederhana:

Tabel 10. Correlation Penguasaan Kosakata dan Minat Mahasiswa

		Correlations		
		PENGUASAAN KOSAKATA	MINAT	KETERAMPILAN MEMBACA
PENGUASAAN KOSAKATA	Pearson Correlation	1	,540**	,965**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000
	N	34	34	34
MINAT	Pearson Correlation	,540**	1	,545**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001
	N	34	34	34
KETERAMPILAN MEMBACA	Pearson Correlation	,965**	,545**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	
	N	34	34	34

Dari analisis korelasi sederhana diketahui nilai sig penguasaan kosakata sebesar 0,000. sehingga penguasaan kosakata dan keterampilan membaca memiliki hubungan yang signifikan karena $\text{sig } 0,000 \leq 0,005$. Besarnya nilai korelasi (r) penguasaan kata dan keterampilan membaca (r) adalah 0,965. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara penguasaan kosakata dengan keterampilan membaca. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi penguasaan kosakata maka semakin meningkatkan keterampilan membaca.

Nilai sig minat mahasiswa sebesar 0,001. sehingga penguasaan kosakata dan keterampilan membaca memiliki hubungan yang signifikan karena $\text{sig } 0,001 \leq$

0,005. Besarnya nilai korelasi minat mahasiswa dan keterampilan membaca (r) adalah 0,545. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara minat mahasiswa dengan keterampilan membaca. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi minat mahasiswa maka semakin meningkatkan keterampilan membaca. Berikut hasil Analisis Korelasi ganda.

Tabel 11. Model Summary Korelasi Ganda

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,965 ^a	,931	,927	2,644

a. *Predictors: (Constant), PENGUASAAN KOSAKATA, MINAT*

b. *Dependent Variable: KETERAMPILAN MEMBACA*

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,965 dan koefisien determinasi (r^2) 0,931. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 93,1% penguasaan kosakata dan minat mahasiswa dapat mempengaruhi keterampilan membaca secara bersama-sama.

Model korelasi ganda memiliki pengaruh, dilihat dari nilai signifikansi pada tabel anova. Nilai sig variabel $\leq 0,05$ maka model korelasi linier ganda dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Berikut tabel anova korelasi ganda penguasaan kosakata dan minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca.

Tabel. 12. Anova Korelasi Ganda

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	2939,560	2	1469,780	210,255	,000 ^a
<i>Residual</i>	216,704	31	6,990		
Total	3156,265	33			

a. *Predictors: (Constant), PENGUASAAN KOSAKATA, MINAT*

b. *Dependent Variable: KETERAMPILAN MEMBACA*

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh nilai signifikansi terhadap keterampilan membaca yaitu 0,000. hal tersebut berarti bahwa penguasaan kosakata dan minat mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan membaca, karena sesuai dengan ketentuan yaitu nilai sig $0,000 \leq 0,005$.

Penelitian ini dibuat untuk menguji 3 hipotesis. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, peneliti menggunakan *Simple Regression Linier Analysis*; sementara untuk menguji tes yang ketiga, peneliti menggunakan *Multiple Regression Linier Analysis*.

Hipotesis pertama H_a ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca. Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan perhitungan terhadap korelasi variabel. Pengambilan keputusan dalam hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig). Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan analisis korelasi linier sederhana yang telah dilakukan antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca, diperoleh nilai signifikansi penguasaan kosakata sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis “ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca” diterima, jika dilihat dari nilai sig penguasaan kosakata $0,000 \leq 0,005$.

Hipotesis kedua H_a : ada hubungan secara signifikan antara minat dan keterampilan membaca. Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan perhitungan terhadap korelasi variabel. Pengambilan keputusan dalam hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig). Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan analisis korelasi linier sederhana yang telah dilakukan antara minat mahasiswa dan keterampilan membaca, diperoleh nilai signifikansi minat mahasiswa sebesar 0,001. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis “ada hubungan secara signifikan antara minat mahasiswa dan keterampilan membaca” diterima, jika dilihat dari nilai sig penguasaan kosakata $0,001 \leq 0,005$.

Hipotesis Ketiga H_a : ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan minat terhadap keterampilan membaca. Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan perhitungan terhadap korelasi variabel. Pengambilan keputusan dalam hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig). Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan analisis korelasi linier ganda yang telah dilakukan antara penguasaan kosakata dan minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis “ada hubungan secara signifikan antara penguasaan kosakata dan minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca” diterima, jika dilihat dari nilai sig penguasaan kosakata $0,000 \leq 0,005$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dengan analisis korelasi product moment pearson mendapatkan hasil berupa harga $r_{x1y} = 0,965$. Harga ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel (34;0,05)} = 0,338$, hasilnya : $0,965 > 0,338$, sehingga ada korelasi yang positif antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca. Ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi penguasaan kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa tersebut untuk memiliki keterampilan membaca yang tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah penguasaan kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memiliki keterampilan membaca yang rendah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dengan analisis korelasi *product moment pearson* mendapatkan hasil berupa harga $r_{x1y} = 0,545$. Harga ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel (34;0,05)} = 0,338$, hasilnya: $0,545 > 0,338$, sehingga ada korelasi yang positif antara minat mahasiswa dan keterampilan membaca. Ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi minat yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa tersebut untuk memiliki keterampilan membaca yang tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah minat yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memiliki keterampilan membaca yang rendah.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas pada penguasaan kosakata, dan minat mahasiswa terhadap keterampilan membaca, diketahui bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,965, dan koefisien determinasi (r^2) 0,931. Besarnya korelasi dari variabel bebas secara bersama-sama yaitu sebesar 93,1% terhadap keterampilan membaca. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig variabel penguasaan kosakata 0,000, dan minat mahasiswa yaitu 0,001. hal itu dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki korelasi terhadap keterampilan membaca, karena nilai Sig $\leq 0,005$, dan model korelasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya keterampilan membaca.

SIMPULAN

Terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dan keterampilan membaca mahasiswa bahasa inggris semester II, dengan indeks korelasi 0,965, bentuk korelasi positif, semakin tinggi penguasaan kosakata maka semakin tinggi keterampilan membaca. Terdapat korelasi antara minat dan keterampilan membaca mahasiswa bahasa inggris semester II, dengan indeks korelasi 0,545, bentuk korelasi positif, semakin tinggi minat mahasiswa maka semakin tinggi keterampilan membaca.

Penguasaan kosakata dan minat mahasiswa dengan keterampilan membaca memiliki korelasi. koefisien korelasi (r) sebesar 0,965, dan koefisien determinasi (r²) 0,931. Besarnya korelasi dari variabel bebas secara bersama-sama yaitu sebesar 93,1% terhadap keterampilan membaca. Berdasarkan tabel koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig variabel penguasaan kosakata 0,000, dan minat mahasiswa yaitu 0,001. hal itu dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki korelasi terhadap keterampilan membaca, karena nilai Sig \leq 0,005, dan model korelasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aebersold, J. A. & Mary, L. F. 1997. *From Reader to Reading Reading Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Al-Yousef, H. S. 2005. *The Teaching Reading Comprehension to ESL/EFL Learner*. The Reading Matrix. Vol.5 No November 11 2011.
- Dawson, M. A. & Bamman, H. A. 1963. *Fundamental of Basic Reading Instruction*. New York: David Mckay.
- Doff, A. 1995. *Teach English: A Training Course for Teachers*. Cambridge. Cambridge University Press.
- Ratna, S. 2002. Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Penabur – No. 01 / Th .1 / Maret 2002*.
- Snow, C. E. 2003. *Reading for Understanding: Toward an R&D Program in Reading Comprehension*. New York: Rand Cooperation.